



Data Dasar PUSKESMAS

keadaan Desember 2013

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2014

DATA DASAR PUSKESMAS

KONDISI DESEMBER 2013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, 2014**

KATA SAMBUTAN

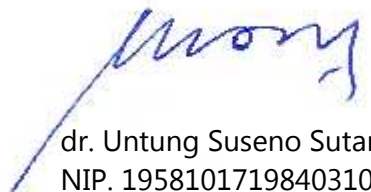
SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan bahwa Pemerintah bertanggungjawab atas akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dinas kesehatan kabupaten/kota bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan di tingkat dasar. Dari data dasar puskesmas dapat terlihat kesiapan puskesmas dalam melayani masyarakat.

Oleh karena itu saya sangat menyambut gembira dengan terbitnya buku "Data Dasar Puskesmas Tahun 2013". Apresiasi yang setinggi-tingginya saya berikan kepada semua pihak khususnya Pusat Data dan Informasi yang telah menyusun buku ini. Besar harapan saya buku ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk langkah-langkah perbaikan dan peningkatan pelayanan kesehatan dasar di Indonesia.

Jakarta, Oktober 2014
Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI



dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP. 195810171984031004

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI

Pusat Data dan Informasi melaksanakan monitoring puskesmas dengan menggunakan Formulir Data Dasar Puskesmas yang dikirimkan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan melalui Aplikasi Komunikasi Data. Monitoring dilaksanakan secara rutin setiap setahun sekali terhadap kondisi puskesmas, yang meliputi bangunan, tenaga, kendaraan, jaringan puskesmas dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

Buku Data Dasar Puskesmas ini berisi kode, nama, alamat, jenis, kondisi bangunan, kondisi rumah medis, tenaga, sumber air, sumber listrik, kondisi jalan, kendaraan, jaringan puskesmas dan UKBM yang ada di Indonesia. Pengumpulan data dasar puskesmas ini bekerjasama dengan lintas program, antara lain Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar dan Sekretariat Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Sekretariat Badan PPSDMK). Buku ini memuat informasi puskesmas di 33 provinsi di Indonesia, Provinsi Kalimantan Utara masih tergabung kedalam Provinsi Kalimantan Timur.

Kami menyadari bahwa publikasi data dasar puskesmas masih banyak kekurangan, masukan maupun saran pembaca sangat kami harapkan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Data Dasar Puskemas ini. Kami berharap dengan terbitnya buku Data Dasar Puskesmas ini dapat memberikan gambaran tentang Puskesmas dan jaringannya.

Jakarta, Oktober 2014
Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI



drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

JUMLAH PUSKESMAS DI INDONESIA TAHUN 2013

DATA DASAR PUSKESMAS DI

PROVINSI ACEH	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PROVINSI SUMATERA UTARA	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PROVINSI SUMATERA BARAT	PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PROVINSI RIAU	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
PROVINSI JAMBI	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PROVINSI BENGKULU	PROVINSI SULAWESI UTARA
PROVINSI LAMPUNG	PROVINSI SULAWESI TENGAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	PROVINSI SULAWESI SELATAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU	PROVINSI SULAWESI TENGGARA
PROVINSI DKI JAKARTA	PROVINSI GORONTALO
PROVINSI JAWA BARAT	PROVINSI SULAWESI BARAT
PROVINSI JAWA TENGAH	PROVINSI MALUKU
PROVINSI DI YOGYAKARTA	PROVINSI MALUKU UTARA
PROVINSI JAWA TIMUR	PROVINSI PAPUA BARAT
PROVINSI BANTEN	PROVINSI PAPUA
PROVINSI BALI	

DATA DASAR PUSKESMAS

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, di antaranya adalah dengan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Peran puskesmas dan jaringannya sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting. Puskesmas bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan kinerja puskesmas, diperlukan informasi yang lengkap tentang puskesmas, di antaranya berkaitan dengan kondisi bangunan puskesmas dan sarannya, kondisi jaringan puskesmas, dan tenaga di puskesmas. Kesemuanya itu digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam proses manajemen pembangunan puskesmas di setiap jenjang administrasi kesehatan.

Dalam rangka menyediakan data dasar puskesmas dan jaringannya, sejak tahun 2006 Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI diberi tugas untuk menyelenggarakan pendataan data dasar puskesmas. Pendataan diselenggarakan dengan dua cara, yaitu (1) pengumpulan data dasar melalui formulir rekapitulasi yang diisi oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan (2) pengumpulan data dasar menggunakan aplikasi komunikasi data yang diisi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pendataan data dasar puskesmas adalah untuk mendapatkan data dasar puskesmas yang terbaru atau kondisi terkini untuk kebutuhan evaluasi dan pengambilan keputusan di seluruh jenjang administratif *stake holder* kesehatan serta seluruh pihak yang membutuhkannya.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan berupa data individu per puskesmas. Publikasi berupa kode, nama dan alamat puskesmas; jenis puskesmas; puskesmas PONED; wilayah kerja; letak administrasi; kriteria wilayah; kondisi bangunan puskesmas; jumlah dan kondisi rumah medis; jumlah tempat tidur; tenaga yang ada di puskesmas; sumber air; sumber listrik; kondisi jalan menuju puskesmas; jumlah dan kondisi ambulans; jumlah dan kondisi sepeda motor; jumlah dan kondisi puskesmas keliling; jumlah dan kondisi puskesmas pembantu; jumlah UKBM.

Untuk melihat puskesmas per individu dapat juga dilihat pada aplikasi komunikasi data di www.komdat.kemkes.go.id dengan menggunakan user id masing-masing unit.

2. SUMBER INFORMASI SERTA PERIODISASI

2.1. Sumber Informasi

Data dan informasi yang dikumpulkan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi di seluruh Indonesia. Khusus untuk data tenaga, pengumpulan data bekerja sama dengan Sekretariat Badan PPSMK dan data Puskesmas PONED yang bersumber dari Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar.

2.2. Periodisasi dan Waktu Penyampaian

Updating data dasar puskesmas ini dilakukan setiap saat apabila ada perubahan dan dikirimkan/disampaikan ke Kementerian Kesehatan (Pusdatin). Jumlah puskesmas dipublikasikan oleh Pusdatin pada akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember, sehingga akan diperoleh jumlah puskesmas kondisitengah tahun dan akhir tahun.

3.DEFINISI OPERASIONAL

- Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004).

- Nama Puskesmas

Nama Puskesmas adalah keterangan mengenai nama dari puskesmas sesuai dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota.

- Alamat Puskesmas

Alamat Puskesmas adalah keterangan mengenai:

- Nama jalan dan nomor di mana puskesmas berlokasi
- RT dan RW di mana puskesmas berlokasi
- Nama desa/kelurahan/nagari di mana puskesmas berlokasi
- Nomor telephone (apabila puskesmas tersebut memiliki telephone)
- Alamat e-mail (apabila puskesmas tersebut memiliki alamat e-mail)
- Nomor kode pos di mana puskesmas berlokasi.

- PONED

Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) adalah Puskesmas Rawat Inap yang memiliki kemampuan serta fasilitas PONED siap 24 jam untuk memberikan pelayanan terhadap ibu hamil, bersalin dan nifas dan bayi baru lahir dengan komplikasi baik yang datang sendiri atau atas rujukan kader/ masyarakat, bidan di desa, puskesmas dan melakukan rujukan ke RS PONEK pada kasus yang tidak mampu ditangani.

- Jenis Puskesmas

Jenis Puskesmas adalah keterangan mengenai jenis dari puskesmas, dibedakan atas Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap.

Yang dimaksud Puskesmas Rawat Inap adalah puskesmas yang berdasarkan Surat Keputusan Bupati/Walikota menjalankan fungsi perawatan dan untuk menjalankan fungsinya diberikan tambahan ruangan dan fasilitas rawat inap yang sekaligus merupakan pusat rujukan antara.

- Luas Wilayah
Luas Wilayah adalah informasi mengenai luas wilayah kerja puskesmas (dalam Km²).
- Jumlah Desa / Kelurahan
Jumlah Desa/Kelurahan adalah informasi mengenai jumlah desa, kelurahan, dan nagari serta kampung yang berada di wilayah kerja puskesmas.
- Jumlah Penduduk
Jumlah Penduduk adalah informasi mengenai jumlah penduduk yang tercatat di wilayah kerja puskesmas.
- Letak Administrasi
Letak administrasi adalah pembagian wilayah untuk dikelola oleh pemerintah daerah di dalam batas-batas wilayahnya masing-masing menurut prinsip otonomi, dekonsentrasi, desentralisasi, dan tugas pembantuan. Letak administrasi dibagi berdasarkan:
 - Ibukota Kecamatan
 - Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Provinsi
 - Kota Metropolitan
- Kriteria Wilayah
Kriteria Wilayah dibagi berdasarkan:
 - Biasa
 - Terpencil, adalah daerah yang sulit dijangkau karena berbagai sebab seperti keadaan geografi (kepulauan, pegunungan, daratan, hutan dan rawa), transportasi dan sosial budaya (sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949/MENKES/PER/VIII/2007).
 - Sangat Terpencil, adalah daerah yang sangat sulit dijangkau karena berbagai sebab seperti keadaan geografi (kepulauan, pegunungan, daratan, hutan dan rawa), transportasi dan sosial budaya (sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949/MENKES/PER/VIII/2007).
 - Daerah Wisata
 - Daerah Industri

- Kondisi Bangunan Puskesmas

Kondisi Bangunan Puskesmas adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Baik*; apabila bangunan puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
2. *Rusak Ringan*; apabila bangunan puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.
3. *Rusak Sedang*; apabila bangunan puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.
4. *Rusak Berat*; apabila bangunan puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloop, ring balk.

- Kondisi Rumah Medis

Kondisi Rumah Medis adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan rumah medis (dokter), dengan rincian sebagai berikut:

1. *Baik*; apabila bangunan rumah medis dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
2. *Rusak Ringan*; apabila bangunan rumah medis terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.
3. *Rusak Sedang*; apabila bangunan rumah medis terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan
4. *Rusak Berat*; apabila bangunan rumah medis terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloop, ring balk.

- Tempat Tidur

Tempat Tidur adalah jumlah tempat tidur/*bed* yang dimiliki oleh puskesmas rawat inap.

- Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pada pengumpulan data tenaga ini bekerja sama dengan Sekretariat Badan PPSDMK.

- Jumlah Dokter Spesialis
Jumlah Dokter Spesialis adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai dokter spesialis yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- Jumlah Dokter Umum
Jumlah Dokter Umum adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai dokter umum yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- Jumlah Dokter Gigi
Jumlah Dokter Gigi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai dokter gigi yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- Jumlah Perawat
Jumlah Perawat adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perawat yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- Jumlah Perawat Gigi
Jumlah Perawat Gigi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perawat gigi yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- Jumlah Bidan
Jumlah Bidan adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai bidan yang memberikan pelayanan di puskesmas, termasuk bidan di desa atau poskesdes.
- Jumlah Farmasi
Jumlah Farmasi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga farmasi (apoteker) yang memberikan pelayanan di puskesmas.

- **Jumlah Asisten Farmasi**
Jumlah Asisten Farmasi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai asisten farmasi/apoteker yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- **Jumlah Kesmas**
Jumlah Kesmas adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- **Jumlah Kesling**
Jumlah Kesling adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang memberikan pelayanan di puskesmas.
- **Jumlah Tenaga Gizi**
Jumlah Tenaga Gizi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga gizi yang memberikan pelayanan di puskesmas yang bersangkutan.
- **Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik**
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga keterampilan fisik yang memberikan pelayanan di puskesmas. Yang termasuk tenaga keterampilan fisik adalah fisioterapi, terapi okupasi, terapi wicara dan akupunturis.
- **Jumlah Tenaga Keteknisian Medis**
Jumlah Tenaga Keteknisian Medis adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga keteknisian medis yang memberikan pelayanan di puskesmas. Yang termasuk tenaga keteknisian medis adalah radiografer, radioterapis, teknisi elektromedis, teknisi gigi, analis kesehatan, refraksionis optisien, ortotik prostetik, rekam medis, teknisi transfusi darah dan teknisi kardio vaskuler.

- **Tenaga Non Kesehatan**
Tenaga Non Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan tetapi tidak melakukan upaya kesehatan. Tenaga non kesehatan meliputi Pejabat Struktural Eselon 1, Pejabat Struktural Eselon 2, Pejabat Struktural Eselon 3, Pejabat Struktural Eselon 4, Staf Pencatatan dan Pelaporan, Staf Administrasi Keuangan, Staf Teknis Program Kesehatan, Staf Pengelola TIK (Teknologi Informasi), Staf Kehumasan, Staf Bidang Hukum, Staf Perencana, Staf Pegawai Kesehatan, Staf Perpustakaan, Staf Psikologi, Staf Dosen Pengajar, Staf Widyaiswara, Staf Juru Mudi, Tenaga Lainnya yang tidak tercantum.

- **Sumber Air**
Sumber Air adalah sumber air yang digunakan di puskesmas. Sumber air dibagi berdasarkan:
 - PAM
 - Sumur
 - Lainnya

- **Sumber Listrik**
Sumber Listrik adalah sumber listrik yang digunakan oleh puskesmas. Sumber listrik dibagi berdasarkan:
 - PLN
 - Generator
 - Lainnya

- **Kondisi Jalan Menuju Puskesmas**
Kondisi Jalan Menuju Puskesmas adalah kondisi jalan yang menuju ke puskesmas. Kondisi jalan menuju puskesmas dibagi berdasarkan:
 - Aspal
 - Tanah
 - Lainnya

- **Ambulans**
Ambulans adalah kendaraan transportasi gawat darurat medis khusus orang sakit atau cedera, dari satu tempat ke tempat lain guna perawatan medis.

- **Kondisi Ambulans**

Kondisi Ambulans adalah informasi mengenai jumlah ambulans yang dimiliki puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Baik*; apabila ambulans dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
2. *Rusak Ringan*; apabila ambulans dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
3. *Rusak Sedang*; apabila ambulans dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
4. *Rusak Berat*; apabila ambulans dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

- **Sepeda Motor**

Sepeda Motor adalah sebuah kendaraan beroda dua yang terdiri dari kerangka, roda, tangki bahan bakar, tangkai kemudi atau setir dan digerakkan oleh mesin.

- **Kondisi Sepeda Motor**

Kondisi Sepeda Motor adalah kondisi fisik dari sepeda motor yang dimiliki Puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Baik*; apabila sepeda motor dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
2. *Rusak Ringan*; apabila sepeda motor dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
3. *Rusak Sedang*; apabila sepeda motor dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
4. *Rusak Berat*; apabila sepeda motor dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

- **Puskesmas Keliling Roda Empat**

Puskesmas Keliling Roda Empat adalah unit pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil berupa kendaraan bermotor roda empat dan peralatan kesehatan, komunikasi serta seperangkat tenaga yang berasal dari puskesmas. Pusling ini berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan puskesmas dalam wilayah kerjanya yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan karena letaknya jauh dan terpencil.

- **Kondisi Puskesmas Keliling Roda Empat** adalah informasi mengenai jumlah Puskesmas Keliling Roda Empat yang dimiliki puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Baik*; apabila Puskesmas Keliling Roda Empat tersebut dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
2. *Rusak Ringan*; apabila Puskesmas Keliling Roda Empat tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

3. *Rusak Sedang*; apabila Puskesmas Keliling RodaEmpat tersebut dalam kondisi rusak dan masih dapat difungsikan jika ada beberapa komponennya diganti/diperbaiki.
 4. *Rusak Berat*; apabila Puskesmas Keliling RodaEmpat tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.
- Puskesmas Keliling Perairan (Perahu)
Puskesmas Keliling Perairan (Perahu) adalah unit pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil berupa perahu/perahu bermotor dan peralatan kesehatan, komunikasi serta seperangkat tenaga yang berasal dari puskesmas. Pusling ini berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan puskesmas dalam wilayah kerjanya yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan karena letaknya jauh dan terpencil.
 - Kondisi Puskesmas Keliling Perairan (Perahu)
Kondisi Puskesmas Keliling Perairan (Perahu) adalah informasi mengenai jumlah Puskesmas Keliling Perairan (perahu) yang dimiliki puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:
 1. *Baik*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 2. *Rusak Ringan*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 3. *Rusak Sedang*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 4. *Rusak Berat*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

- **Puskesmas Pembantu**
Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

- *Kondisi Puskesmas Pembantu (Pustu)* adalah informasi mengenai jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) yang dimiliki oleh puskesmas, dengan rincian sebagai berikut:
 1. *Baik*; apabila bangunan Pustu yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.
 2. *Rusak Ringan*; apabila bangunan Pustu yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.
 3. *Rusak Sedang*; apabila bangunan Pustu yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.
 4. *Rusak Berat*; apabila bangunan Pustu yang bersangkutan sudah tidak dapat digunakan/dimanfaatkan lagi.

- **Polindes dan Poskesdes**
Polindes(Pos Bersalin Desa) adalah bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal Bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.
Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar, mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta, pemerintah.

- **Poskestren**
Poskestren adalah salah satu wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat di lingkungan pondok pesantren dengan prinsip dari, oleh, dan untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) dengan binaan puskesmas setempat.

Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) yaitu informasi mengenai jumlah pos kesehatan pesantren yang menjadi binaan puskesmas yang bersangkutan.

- Desa Siaga

Desa Siaga adalah adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri menuju desa sehat.

Jumlah Desa Siaga yaitu informasi mengenai jumlah desa siaga yang telah dibentuk yang menjadi binaan puskesmas yang bersangkutan.

- Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Jumlah Posyandu yaitu informasi mengenai jumlah pos pelayanan terpadu (posyandu) yang menjadi binaan puskesmas yang bersangkutan yang dirinci berdasarkan tingkatannya (pratama, madya, purnama, dan mandiri).

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Posyandu dibedakan atas

1. Posyandu pratama, adalah posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas,
2. Posyandu madya, adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) masih rendah yaitu kurang dari 50%,
3. Posyandu purnama, adalah posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) lebih dari 50%,
4. Posyandu mandiri, adalah posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan Dana Sehat telah menjangkau lebih dari 50% KK. Intervensinya adalah pembinaan Dana Sehat, yaitu diarahkan agar Dana Sehat tersebut menggunakan prinsip JPKM.

- Jumlah Pos Obat Desa (POD)

Jumlah Pos Obat Desa yaitu informasi mengenai jumlah pos obat desa yang menjadi binaan puskesmas yang bersangkutan.

Pos Obat Desa adalah wujud peran serta masyarakat dalam hal pengobatan sederhana terutama bagi pengobatan sederhana, terutama bagi penyakit yang sering terjadi pada masyarakat setempat

- Jumlah Pos Usaha Kesehatan Kerja (Pos UKK)

Jumlah Pos UKK yaitu informasi mengenai jumlah pos usaha kesehatan kerja yang menjadi binaan puskesmas yang bersangkutan.

Pos UKK adalah wadah dari serangkaian upaya pemeliharaan kesehatan pekerja yang terencana, teratur, dan berkesinambungan yang diselenggarakan oleh masyarakat pekerja atau kelompok pekerja yang memiliki jenis kegiatan usaha yang sama.

- Saka Bhakti Husada

Saka Bhakti Husada yaitu wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan.

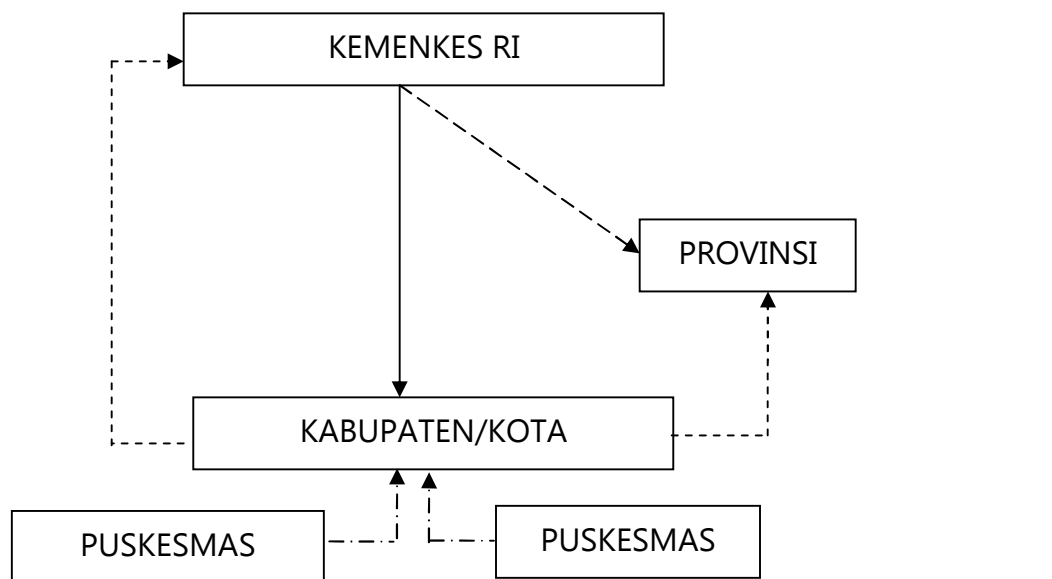
- Dana Sehat

Dana Sehat yaitu suatu upaya pemeliharaan kesehatan dari, oleh dan untuk masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan atas azas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan secara pra-upaya dan bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat

4. ALUR, MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENDAFTARAN PUSKESMAS

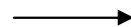
4.1 Alur dan Mekanisme Penyampaian

Alur dari penyampaian data dasar puskesmas dapat digambarkan sebagai berikut:

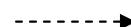


Keterangan:

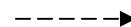
Pengiriman formulir



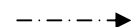
Pengiriman formulir yang telah diisi (dalam format MS-Excel melalui email/fax)



Tembusan



Pengiriman data dasar yang diperlukan



Kementerian Kesehatan mengirimkan formulir *updating* data dasar puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia.

Formulir diisi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas. Kemudian data di-*entry* (dimasukkan) oleh masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan menggunakan MS-Excel sesuai format dalam pedoman ini. Hasil *entry* data (file .xls) dimaksud dikirimkan kembali ke Pusdatin melalui:

E-mail:

datadasarpuskesmas@gmail.com

atau Fax. 021-5277168

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota *entry* data dapat dilakukan melalui Aplikasi Komunikasi Data (Modul Data Dasar Puskesmas) yang dapat diakses melalui jaringan komputer Aplikasi Komunikasi Data dengan alamat :

<http://www.komdat.kemkes.go.id>

4.2 Pendaftaran Puskesmas Baru dan Perubahan Status Puskesmas

Pendaftaran puskesmas baru dan perubahan status puskesmas dalam sistem pelaporan puskesmas dilakukan dengan pemberian dan pengubahan kode puskesmas. Kode puskesmas diberikan berdasarkan SK Menkes Nomor 844/Menkes/SK/X/2006. Struktur kode puskesmas sebagai berikut:

Struktur kode :



Pemberian kode puskesmas baru didasarkan pada Surat Keputusan (SK) Bupati/Walikota. SK Bupati/Walikota diperlukan dalam pemberian kode pada puskesmas baru, perubahan status/jenis puskesmas, perubahan alamat puskesmas dan penghentian puskesmas.

Pusdatin menerbitkan surat tentang registrasi puskesmas, yang didalamnya memuat nama dan kode puskesmas serta daftar kode, nama dan alamat puskesmas terbaru pada kondisi tengah dan akhir tahun.

5. PENGELOLAAN DATA

5.1. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul di pusat akan diolah dan dianalisis oleh Pusdatin dan juga unit-unit terkait. Sedangkan provinsi dan kabupaten/kota juga melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

5.2. Penyajian dan Distribusi Data

Penyajian dan distribusi data hasil pendataan puskesmas dikemas dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk digital/elektronik.

**JUMLAH PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
(KEADAAN 31 DESEMBER 2013)**

NO.	PROVINSI	RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH
1	ACEH	149	185	334
2	SUMATERA UTARA	164	406	570
3	SUMATERA BARAT	88	174	262
4	RIAU	75	132	207
5	JAMBI	68	108	176
6	SUMATERA SELATAN	95	224	319
7	BENGGKULU	45	135	180
8	LAMPUNG	91	189	280
9	BANGKA BELITUNG	20	40	60
10	KEPULAUAN RIAU	26	44	70
11	DKI JAKARTA	30	310	340
12	JAWA BARAT	176	874	1.050
13	JAWA TENGAH	309	564	873
14	DI YOGYAKARTA	42	79	121
15	JAWA TIMUR	504	456	960
16	BANTEN	56	174	230
17	BALI	34	86	120
18	NUSA TENGGARA BARAT	109	49	158
19	NUSA TENGGARA TIMUR	128	234	362
20	KALIMANTAN BARAT	94	143	237
21	KALIMANTAN TENGAH	73	121	194
22	KALIMANTAN SELATAN	45	183	228
23	KALIMANTAN TIMUR	95	79	174
24	KALIMANTAN UTARA	32	16	48
25	SULAWESI UTARA	88	95	183
26	SULAWESI TENGAH	78	105	183
27	SULAWESI SELATAN	225	215	440
28	SULAWESI TENGGARA	79	185	264
29	GORONTALO	25	66	91
30	SULAWESI BARAT	43	49	92
31	MALUKU	63	127	190
32	MALUKU UTARA	27	98	125
33	PAPUA BARAT	39	104	143
34	PAPUA	102	289	391
JUMLAH		3.317	6.338	9.655